

KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 7 MALANG

ANNISYA'

ABSTRACT

Pedagogical competence is the competence that should be owned teachers as it relates to the understanding of teachers on learners, instructional design and implementation, evaluation of learning outcomes, and development of learners. Professional competence is very important for the implementation of the educational program properly. Social studies learning process is implemented through the three stages: planning, implementation and evaluation. This research includes the type of phenomenology qualitative research that aims to determine the level of pedagogical competence and professional competence of teachers in Social Studies Learning in SMP Negeri 7 Malang. The subject of this study is one of the Social Studies teacher who comes from the subject teachers and do not have a Social Studies teaching background. Data was collected through interviews, observation, and documentation. Technique of analyzing data are used in this research through several stages of data reduction, data display, and data verification. Based on the results of data analysis in this research, teacher has made social studies learning through the stages of planning, implementation and evaluation. Pedagogical competence and professional competence of teacher in Social Studies learning is good. Teacher also mastered the subject matter, structure, concepts, scientific mind set in favor of the subject matter, competency standards and master the basic competencies and develop instructional material creatively. It just needs to be improved and developed in a sustainable manner to developing professionalism with reflective action, utilizing information and communication technologies to develop themselves, and actively participate in seminars, workshops, and MGMP which related to education.

Keywords: *pedagogical competence, professional competence, Social Studies learning*

Pendidikan merupakan hal yang pokok di era globalisasi saat ini, terlebih untuk pendidikan yang bermutu, sebab pendidikan merupakan pintu dari semua ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk menjadi seorang guru harus memiliki modal dasar sebagai seorang pendidik, diantaranya memiliki kecerdasan spiritual,

kecerdasan emosi, dan kecerdasan intelektual yang memadai, selain itu juga harus memiliki kemampuan bicara, sabar menghadapi peserta didik, telaten membimbing peserta didik, memiliki kedisiplinan yang tinggi, komunikatif, memiliki kepekaan dan kepedulian serta memiliki jiwa pendidik sebagaimana diatur dalam PERMENDIKNAS RI No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademi dan kompetensi guru.

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru.

Kompetensi pedagogik dan profesional pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional adalah kompetensi khas yang mana akan membedakan profesi guru dengan profesi lainnya.

Begitu pentingnya sebuah pendidikan yang berkualitas, maka setiap sekolah berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya. Setiap sekolah akan selalu berusaha meningkatkan keprofesionalan para tenaga pengajaran yang memberikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didiknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 7 Malang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian fenomenologi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data penelitian secara alamiah dan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil analisis dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada salah satu guru IPS Terpadu, Wakil Kepala Sekolah dan salah satu guru penilai kinerja informan. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi dengan informan di SMP Negeri 7 Malang, terdapat empat jenis tahapan di dalam perencanaan, yaitu program tahunan, program semester, silabus dan rencana pembelajaran.

Dalam penelitian ini, kemampuan pedagogik guru IPS Terpadu di SMP Negeri 7 Malang, mengacu pada penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar beserta prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi. Kemampuan profesional guru IPS Terpadu di SMP Negeri 7 Malang, mengacu pada penguasaan materi pelajaran, penggunaan media dan sumber pembelajaran, metode yang digunakan, pengelolaan proses belajar mengajar di kelas, usaha dalam mengembangkan keprofesionalan guru, penilaian evaluasi. Dalam penerapan kompetensi pada proses pembelajaran IPS Terpadu di dalam kelas guru berusaha untuk selalu meningkatkan kompetensinya agar lebih profesional dalam melakukan proses belajar mengajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 7 Malang mempunyai tiga tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan serta penilaian. Pada tahapan perencanaan hal yang dilakukan oleh para guru di sekolah ini adalah membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari prota, promes, silabus serta RPP pembelajaran. Hal ini wajib dilakukan oleh setiap guru yang akan melakukan

proses belajar mengajar dalam kaitannya dengan profesionalisme guru bidang studi seperti halnya yang tertera dalam salah satu indikator yang ada pada PERMENDIKNAS no. 16 tahun 2007. Pada tahapan ini guru berusaha agar di setiap pembelajarannya beliau mencoba menerapkan sebuah pembelajaran yang kreatif, inovatif dan efektif. Guru juga berusaha menjaga kondisi peserta didik di kelas agar tetap berkonsentrasi dengan pelajaran yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, kemampuan pedagogik guru IPS Terpadu di SMP Negeri 7 Malang, mengacu pada penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar beserta prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi. Hal tersebut berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa kompetensi guru profesional terdiri dari kompetensi inti guru yang meliputi : menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu, dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif serta

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu kompetensi profesional dianggap sangat penting untuk pengembangan guru. Seperti yang diungkapkan oleh Surya (2003:138) kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan guru agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Dalam hal ini guru dituntut untuk selalu meningkatkan profesionalismenya melalui kegiatan yang berhubungan dengan kependidikan seperti mengikuti seminar pendidikan, workshop serta MGMP baik sekolah maupun kota.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan

Sebagai berikut: Guru sudah menerapkan tahapan dalam pembelajaran IPS Terpadu seperti tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Guru juga berusaha untuk mengenal karakteristik para peserta didiknya untuk lebih mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas. Guru juga berusaha meningkatkan profesionalannya melalui kegiatan diluar sekolah seperti mengikuti kegiatan seminar serta MGMP.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan antara lain: 1) Guru hendaknya memenuhi tanggung jawab mengajarnya untuk menyampaikan ilmu kepada peserta didiknya secara disiplin dan sesuai dengan tujuan dari kurikulum serta tujuan pembelajaran dan selalu meningkatkan keprofesionalannya guna menerapkan pembelajaran yang lebih baik lagi kedepannya. 2) Bagi pihak sekolah untuk senantiasa tetap

memperhatikan dan meningkatkan kualitas mengajar dari para guru yang ada guna mendapatkan hasil yang lebih baik untuk kedepannya. Kerjasama antar para guru beserta staf yang ada, hendaknya juga tetap harus dipertahankan demi tercapainya visi dan misi sekolah. 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bagi peneliti lain untuk bisa mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan fokus yang lainnya, tidak hanya terpusat pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional saja sehingga dapat memperbaiki penelitian yang telah ada serta bisa menjadi acuan untuk meningkatkan profesionalisme guru kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Danim, Sudarman. 2012. *Profesi Kependidikan*. Bandung : Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta. 2006
- Facruddin. 2009. *Pengembangan Profesional Guru*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Kristian, Yeri. 2011. *Analisis Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi (IPS) (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Singosari)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FE UM.
- Moleong, J, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhalimah, Kurnia. 2011. *Permasalahan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Pada Guru IPS di SMP Negeri Kota Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIS UM.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Prenada Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 18 tahun 2007. *Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- PPL Sekolah Universitas Negeri Malang tentang *Manajemen Sekolah SMP Negeri 7 Malang* 2012.
- Prastyo, Eko Yuli. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMPN 3 Batu*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FE UM.
- Pratiwi, Suci. 2012. *Analisis Kesulitan-Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Study Kasus Pada SMP Negeri 8 Kota Malang)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FE UM.
- Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Surya, Muhammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

- Kualitatif, dan R&D.* Bandung :Alfabeta.
- Sugiono. 2008. *Metode- Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Suharini, Erni. 2009. *Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Bagi Guru Geografi Di Sma Negeri Kabupaten Pati.* Jurnal Geografi, (Online), 16(2):133-145, (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/view/99/101>), diakses 26 Maret 2013.
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto, Tutik, T.T. 2007. *Peningkatan Kualitas Kompetensi dan Kesejahteraan.* Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Universitas Negeri Malang. 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Malang : Universitas Negeri Malang
- Uno, Hamzah. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran.* Jakarta : PT. Bumi-Aksara.
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2002. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional;* 2006. Surabaya :Pengurus PGRI Kota Surabaya-akultas Hukum UBHAR-ASurabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumijo. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan, Teori- tik, dan Permasalahannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.